

**PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN,  
PERPUTARAN PIUTANG DAN PERTUMBUHAN  
PENJUALAN TERHADAP PROFITABILITAS  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**Suyanti**

**160810155**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2021**

**PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN,  
PERPUTARAN PIUTANG DAN PERTUMBUHAN  
PENJUALAN TERHADAP PROFITABILITAS  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh**

**Suyanti**

**160810155**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2021**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Suyanti  
NPM : 160810155  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat dengan judul:

### **Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 24 Januari 2021



Suyanti

160810155

**PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN,  
PERPUTARAN PIUTANG DAN PERTUMBUHAN  
PENJUALAN TERHADAP PROFITABILITAS  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh**

**Suyanti**

**160810155**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal  
seperti tertera di bawah ini**

**Batam, 28 Januari 2021**



**Dr. Sunarto Wage, S.E., M. Si.**

**Pembimbing**

## ABSTRAK

Profitabilitas dapat dikatakan sebagai salah satu pengaruh terhadap laba yang maksimal untuk kelangsungan hidup perusahaan, sehingga perusahaan harus cermat dalam mengetahui faktor-faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap profitabilitas perusahaan. Diantaranya faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah perputaran persediaan, perputaran piutang dan pertumbuhan penjualan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis perputaran persediaan, perputaran piutang dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan populasi 26 perusahaan dan sampel 15 perusahaan yang diambil dengan metode *purposive sampling*. Peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25 dalam pengujian data. Metode yang digunakan dalam pengujian data berdasarkan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran persediaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ( $0,993 > 0,05$ ), perputaran piutang secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ( $0,066 > 0,05$ ), dan tingkat pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ( $0,046 < 0,05$ ). Selanjutnya secara simultan menjelaskan bahwa perputaran persediaan, perputaran piutang dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020. Dapat dilihat dari hasil penelitian uji F yang menyatakan nilai F hitung adalah 2,860 dan nilai F tabel 2,73 dengan nilai signifikansi adalah 0,043 dan hal ini menunjukkan bahwa nilai F hitung  $>$  F tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

**Kata kunci:** perputaran persediaan, perputaran piutang, pertumbuhan penjualan dan profitabilitas (ROA).

## **ABSTRACT**

*Profitability can be said to be one of the effects on maximum profit for the company's survival, so the company must be careful in knowing the factors that have a major influence on the profitability company. Among them, the factors that affect profitability are inventory turnover, accounts receivable turnover and sales growth. The purpose of this study is to determine and analyze inventory turnover, pitang turnover and sales growth on the profitability of manufacturing companies in the food and beverage consumer goods industry listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019-2020. This research is a type of quantitative research with a population of 26 companies and a sample of 15 companies taken by purposive sampling method. Researchers used the software SPSS version 25 in testing data. The method used in data testing is based on descriptive statistical analysis, classical assumption test, multiple linear regression analysis and hypothesis testing. The results showed that inventory turnover partially had no significant effect on profitability ( $0,993 > 0,05$ ), accounts receivable turnover partially had no significant effect on profitability ( $0,066 > 0,05$ ), and the sales growth rate partially had a significant effect on profitability ( $0,046 < 0,05$ ). Furthermore, it simultaneously explains that inventory turnover, accounts receivable turnover and sales growth simultaneously have a significant effect on the profitability of manufacturing companies in the food and beverage consumer goods industry listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019-2020. It can be seen from the results of the F test research which states that the calculated F value is 2,860 and the F table value is 2,73 with a significance value is 0,043 and this shows that the calculated F value  $>$  F table and the significance value is less than 0,05.*

**Keywords:** *inventory turnover, receivable turnover, sales growth and profitability (ROA).*

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Swt yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Putera Batam Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S. Kom., M.Si;
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Bapak Dr. Hendri Herman, S.E., M.Si;
3. Ketua Program Studi Akuntansi Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.Si;
4. Bapak Dr. Sunarto Wage, S.E., M.Si selaku pembimbing Skripsi pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
5. Bapak Agus Defri Yando, S.E., M.Ak selaku pembimbing akademik;
6. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam;
7. Kedua orang tua dan keluarga besar yang selalu berdoa, mendukung serta memberikan motivasi dan juga semangat;
8. Sahabat-sahabat dan semua pihak yang telah berkontribusi membantu secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga Allah Swt membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufik-Nya, Amin.

Batam, 24 Januari 2021



Suyanti

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR RUMUS</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB 1</b>	
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	9
1.3 Batasan Masalah.....	10
1.4 Rumusan Masalah .....	10
1.5 Tujuan Penelitian .....	11
1.6 Manfaat Penelitian .....	12
1.6.1 Manfaat Teoritis .....	12
1.6.2 Manfaat Praktis .....	12
<b>BAB II</b>	
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>14</b>
2.1 Teori Dasar Penelitian.....	14
2.2 Teori Variabel Dependen dan Independen.....	15
2.2.1 Teori Variabel Dependen .....	15
2.2.1.1 Profitabilitas .....	15
2.2.2 Teori Variabel Independen.....	17
2.2.2.1 Perputaran Persediaan .....	17
2.2.2.2 Perputaran Piutang.....	19
2.2.2.3 Tingkat Pertumbuhan Penjualan.....	22
2.3 Penelitian Terdahulu .....	24
2.4 Kerangka Pemikiran.....	29
2.5 Hipotesis Penelitian.....	30
<b>BAB III</b>	
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>31</b>
3.1 Desain Penelitian.....	31
3.2 Operasional Variabel.....	32
3.3 Populasi dan Sampel .....	34
3.3.1 Populasi .....	34
3.3.2 Sampel .....	35
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	36
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	36



3.6 Teknik Analisis Data.....	37
3.6.1 Statistik Deskriptif .....	37
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	37
3.6.2.1 Uji Normalitas .....	37
3.6.2.2 Uji Multikolinearitas .....	38
3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas .....	38
3.6.2.4 Uji Autokorelasi .....	39
3.6.3 Uji Pengaruh .....	40
3.6.3.1 Uji Regresi Linier Berganda.....	40
3.6.3.2 Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	40
3.6.4 Uji Hipotesis .....	41
3.6.4.1 Uji T.....	41
3.6.4.2 Uji F.....	42
3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian .....	43
3.7.1 Lokasi	43
3.7.2 Jadwal Penelitian.....	43
<b>BAB IV</b>	
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	44
4.1.1 Uji Statistik Deskriptif .....	44
4.1.2 Uji Asumsi Klasik.....	45
4.1.2.1 Uji Normalitas .....	45
4.1.2.2 Uji Multikolinieritas .....	47
4.1.2.3 Uji Heteroskedastisitas .....	48
4.1.2.4 Uji Autokorelasi .....	50
4.1.3 Uji Pengaruh .....	51
4.1.3.1 Uji Regresi Linier Berganda.....	51
4.1.3.2 Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	52
4.1.4 Uji Hipotesis .....	53
4.1.4.1 Uji Parsial (t-Test) .....	53
4.1.4.2 Uji F.....	55
4.2 Pembahasan.....	56
4.2.1 Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (ROA) .....	56
4.2.2 Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (ROA) .....	56
4.2.3 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (ROA) .....	57
4.2.4 Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (ROA).....	58
<b>BAB V</b>	
<b>SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>59</b>
5.1 Simpulan .....	59
5.2 Saran.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
Lampiran 1. Pendukung Penelitian	
Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup	
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian	

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
<b>Gambar 2.1</b> Kerangka Pemikira .....	30
<b>Gambar 3.1</b> Desain Penelitian .....	32
<b>Gambar 4.1</b> Hasil Uji Normalitas Histogram .....	46
<b>Gambar 4.2</b> Hasil Uji Normalitas P-Plot .....	46
<b>Gambar 4.3</b> Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	49

## DAFTAR TABEL

	Halaman
<b>Tabel 1.1</b> Data <i>Return On Asset</i> (ROA) perusahaan sektor industri barang konsumsi makan dan minuman periode 2015-2019 .....	6
<b>Tabel 3.1</b> Definisi Operasional.....	33
<b>Tabel 3.2</b> Daftar Populasi Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Makanan Dan Minuman Periode 2015-2019 .....	34
<b>Tabel 3.3</b> Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Makanan Dan Minuman Periode 2015-2019 .....	36
<b>Tabel 3.4</b> Jadwal Penelitian .....	44
<b>Tabel 4.1</b> <i>Descriptive Statistics</i> .....	44
<b>Tabel 4.2</b> Uji <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i> .....	47
<b>Tabel 4.3</b> Hasil Uji Multikolinearitas .....	48
<b>Tabel 4.4</b> Hasil Uji Glejser .....	49
<b>Tabel 4.5</b> Hasil Uji Autokorelasi .....	51
<b>Tabel 4.6</b> Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda .....	52
<b>Tabel 4.7</b> Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	53
<b>Tabel 4.8</b> Hasil Uji T .....	54
<b>Tabel 4.9</b> Hasil Uji F .....	55

## DAFTAR RUMUS

	Halaman
<b>Rumus 2.1</b> <i>Return On Asset (ROA)</i> .....	17
<b>Rumus 2.2</b> Rasio Perputaran Persediaan .....	19
<b>Rumus 2.3</b> Rasio Perputaran Piutang .....	22
<b>Rumus 2.4</b> Tingkat Pertumbuhan Penjualan .....	23
<b>Rumus 3.1</b> Regresi Linier Berganda .....	40
<b>Rumus 3.2</b> T Hitung .....	41
<b>Rumus 3.3</b> F Hitung .....	42

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha tidak lepas dari tujuan utama yaitu guna memperoleh laba yang maksimal untuk kelangsungan hidup perusahaan (*going concern*). Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal salah satunya profitabilitas perusahaan. Untuk dapat memperoleh laba yang maksimal manajer keuangan harus mengetahui faktor-faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap profitabilitas perusahaan, hal ini dapat ditunjukkan dengan laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Menurut Kasmir (2013:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam satu periode tertentu. Laporan keuangan merupakan salah satu faktor yang mencerminkan kinerja keuangan dan harus dibuat oleh pihak manajemen secara teratur. Dalam menyusun, harus didasari dengan bukti-bukti yang dinyatakan dalam keadaan dan jumlah yang sebenarnya. Laporan keuangan ini merupakan alat untuk memperoleh informasi mengenai kondisi posisi keuangan perusahaan dari hasil yang telah dicapai perusahaan bersangkutan, dengan informasi yang diperolehnya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pihak manajemen dalam mengambil keputusan agar kinerja perusahaan ke depannya menjadi lebih baik.

Profitabilitas merupakan kemampuan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri (Puspita &

Hartono, 2018:2). Profitabilitas menjadi hal yang perlu diperhatikan karena profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri. Adapun tiga komponen yaitu perputaran persediaan, perputaran piutang, dan pertumbuhan penjualan yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan semakin tinggi efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan fasilitas perusahaan, begitu sebaliknya. Profitabilitas mempunyai peran yang penting di perusahaan yakni sebagai cerminan masa depan apakah perusahaan mempunyai prospek yang baik di masa mendatang atau tidak. Ada beberapa alat ukur yang dapat digunakan dalam mengukur tingkat profitabilitas, diantaranya: *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Investment (ROI)*, *Return On Asset (ROA)*, dan *Return On Equity (ROE)*. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Asset (ROA)*. Semakin besar ROA berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain jumlah aktiva yang sama dapat menghasilkan laba yang besar atau sebaliknya.

Perputaran persediaan mengukur hubungan antara harga pokok penjualan dengan jumlah persediaan yang dimiliki selama periode berjalan (Aji et al, 2016:29). Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan guna mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam sediaan (*inventory*) berputar dalam satu periode dan rasio ini biasa dikenal dengan rasio perputaran persediaan (*inventory turnover ratio*). Atau perputaran persediaan dapat diartikan sebagai rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang sediaan diganti dalam satu tahun. Pernyataan ini didukung oleh Mayasari et al (2016:4) yang menyatakan bahwa

rasio perputaran persediaan digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan ini berputar dalam satu periode. Apabila rasio yang diperoleh tinggi menunjukkan bahwa perusahaan bekerja secara efisien maka profitabilitas perusahaan akan semakin baik.

Menurut Saputri et al (2018:5) perputaran piutang yaitu perbandingan antara penjualan dan rata-rata piutang, perputaran piutang menunjukkan usaha untuk mengukur seberapa sering piutang menjadi kas dalam satu periode. Perputaran piutang ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang tertanam dalam piutang berputar dalam satu periode. Perputaran piutang merupakan faktor penting di mana piutang terjadi karena adanya penjualan secara kredit. Semakin besar jumlah piutang maka semakin besar profitabilitas perusahaan namun bersamaan dengan itu akan memperbesar risiko yang mungkin terjadi. Perputaran piutang merupakan bentuk investasi perusahaan yang apabila dikelola dengan efektif dan efisien tentu akan menghasilkan laba yang maksimal atau tingkat profitabilitas perusahaan akan tinggi.

Selain perputaran persediaan dan perputaran piutang faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas yaitu pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan dapat diartikan sebagai kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari periode ke periode (Farhana et al, 2016:5). Penjualan merupakan aktivitas utama dalam memperoleh laba, apabila perusahaan baik dalam mengelola penjualan maka penjualan ini akan menjadi penyumbang keuntungan terbesar di perusahaan. Penjualan dapat dilakukan dengan dua cara yaitu secara

tunai dan secara kredit disertai syarat tertentu. Kebanyakan perusahaan lebih menyukai transaksi penjualan yang dilakukan secara tunai karena akan segera menerima kas atau uang tunai. Namun penjualan yang sering terjadi adalah penjualan secara kredit, hal ini disebabkan karena besarnya nilai penjualan sementara pembeli tidak memiliki kecukupan uang atau kas. Pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan investasi periode masa lalu yang dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang.

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesia Stock Exchange* (IDX) adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem juga sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka. Bursa Efek Indonesia ini merupakan gabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). BEI ini terdiri dari tiga sektor utama, yaitu: sektor industri manufaktur 182 perusahaan, sektor industri penghasil bahan baku 70 perusahaan, dan sektor industri jasa 413 perusahaan yang masing-masing sektor masih dibagi menjadi beberapa sektor. Pada sektor manufaktur dibagi menjadi sektor industri barang konsumsi, sektor industri dasar dan kimia, dan sektor aneka industri. Sektor industri barang konsumsi terdiri dari sektor makanan dan minuman 26 perusahaan, rokok 5 perusahaan, farmasi 10 perusahaan, kosmetik dan keperluan rumah tangga 6 perusahaan, peralatan rumah tangga 4 perusahaan, lainnya 6 perusahaan. Sektor industri dasar dan kimia terdiri dari sektor semen 6 perusahaan, kayu dan pengolahannya 4 perusahaan, keramik porselen dan kaca 8 perusahaan, plastik dan kemasan 13 perusahaan, bubur kertas dan kertas 9 perusahaan, kimia 13



perusahaan, logam dan sejenisnya 17 perusahaan, pakan ternak 5 perusahaan, lainnya 3 perusahaan. Sedangkan pada sektor aneka industri terdiri dari sektor otomotif dan komponen 13 perusahaan, tekstil dan garmen 20 perusahaan, mesin dan alat berat 5 perusahaan, elektronika 3 perusahaan, kabel 7 perusahaan, dan alas kaki 2 perusahaan.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015 sampai 2019 dengan menggunakan rasio perputaran persediaan, perputaran piutang, dan pertumbuhan penjualan serta mengukur rasio profitabilitas (ROA). Objek penelitiannya yaitu sektor manufaktur industri barang konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dengan alasan perkembangan pada sektor manufaktur industri barang konsumsi makanan dan minuman memperlihatkan grafik peningkatan yang baik. Sektor industri barang konsumsi makanan dan minuman merupakan industri yang tumbuh bersamaan dengan kehidupan manusia, karena makanan dan minuman ini menjadi salah satu kebutuhan pokoknya. Sektor ini juga menjadi salah satu sektor unggulan dari sektor manufaktur lain, tingginya nilai dari sektor industri barang konsumsi makanan dan minuman ini menyebabkan sektor ini berkontribusi besar terhadap PDB Indonesia. Berikut data profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan sektor industri barang konsumsi makanan dan minuman tahun 2015-2019:

**Tabel 1.1** Data *Return On Asset* (ROA) perusahaan sektor industri barang konsumsi makanan dan minuman periode 2015-2019

No	Kode Emiten	<i>Return On Asset</i> (ROA) dalam %				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	ADES	5	7	4	6	10
2	AISA	4	7	4	6	60
3	ALTO	2	2	5	5	1
4	BUDI	6	13	16	15	13
5	CEKA	7	17	7	7	15
6	DLTA	7	17	7	7	15
7	ICBP	11	12	11	13	13
8	INDF	4	6	5	5	6
9	MLBI	23	43	52	42	41
10	MYOR	11	10	10	10	10
11	ROTI	9	9	3	3	5
12	SKBM	5	2	1	1	1
13	SKLT	5	3	3	4	5
14	STTP	9	7	13	12	21
15	ULTJ	14	16	13	12	15

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah peneliti)

Tabel di atas menggambarkan data *return on asset* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dapat dilihat bahwa *return on asset* pada setiap perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan yang bervariasi sehingga menjadikan perusahaan sektor industri barang konsumsi makanan dan minuman menarik untuk diteliti. PT Akasha Wira International Tbk pada tahun 2016 nilai *return on asset* mengalami kenaikan sebesar 2%, tahun 2017 mengalami penurunan 3%, pada tahun 2018 mengalami kenaikan 2% dan tahun 2019 naik lagi sebesar 4%. Untuk PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk di tahun 2016 naik 3%, namun 2017 turun 3%, pada tahun 2018 naik 2% dan di tahun 2019 naik secara signifikan sebesar 54%. PT Tri Banyan Tirta Tbk nilai ROA tahun 2016 dan 2018 tidak mengalami kenaikan, di tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 3% namun tahun 2019 harus turun

sebesar 4%. PT Budi Starch & Weetener Tbk mengalami kenaikan 7% pada tahun 2016 dan 3% di tahun 2017, tetapi pada tahun 2018 turun 1% dan 2% pada tahun 2019. PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk dan PT Delta Djakarta Tbk nilai ROA naik 10% di tahun 2016, turun 10% tahun 2017, tidak mengalami kenaikan atau penurunan di tahun 2018, dan tahun 2019 naik sebesar 8%. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk di tahun 2016 mengalami kenaikan 1%, tahun 2017 turun 1%, tahun 2018 naik 2% dan tahun 2019 tidak mengalami perubahan. PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2016 naik 2%, turun 1% tahun 2017, tidak naik atau turun di tahun 2018, di tahun 2019 menurun 1%. PT Multi Bintang Indonesia Tbk tahun 2016 naik 20%, tahun 2017 naik 9%, namun tahun 2018 turun 10%, dan tahun 2019 menurun juga sebesar 1%. PT Mayora Indah Tbk *return on asset* menurun 1% di tahun 2016 dan tidak mengalami kenaikan atau penurunan di sepanjang tahun 2017, 2018 maupun 2019. PT Nippon Indosari Corpindo Tbk tidak naik atau turun di tahun 2016 dan 2018, menurun 6% di tahun 2017 dan naik 2% di tahun 2019. PT Sekar Bumi Tbk pada tahun 2016 menurun 3% dan 1% di tahun 2017, sepanjang tahun 2018-2019 tidak naik maupun turun. PT Sekar Laut Tbk turun 2% pada tahun 2016, tahun 2017 tidak mengalami perubahan, tahun 2018 naik 1% lalu naik lagi 1% di tahun 2019. PT Siantar Top Tbk nilai ROA menurun 2% di tahun 2016, mengalami kenaikan 6% di tahun 2017, turun lagi 1% di tahun 2018, kemudian naik 9% pada tahun 2019. Untuk PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk nilai *return on asset* pada tahun 2016 naik 2%, lalu turun 3% pada tahun 2017 dan turun lagi 1% di tahun 2018, kemudian naik 3% di tahun 2019.

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Deni (2016:15) menyatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA), sedangkan penelitian Budiansyah et al (2017:11) menunjukkan bahwa secara simultan maupun parsial perputaran kas dan perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian oleh Nuriyani & Zannati (2017:7) menyimpulkan bahwa perputaran kas dan piutang berpengaruh signifikan secara simultan terhadap profitabilitas, sedangkan secara parsial hanya perputaran kas yang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berbeda dengan hasil analisis yang dilakukan oleh Bramasto (2016:228) menyatakan bahwa perputaran aktiva tetap dan perputaran piutang secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian Iqbal & Zhuquan (2015:4) dan Hansen & Juniarti (2017:8) menyatakan bahwa variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan oleh Nugroho (2016:87) mengemukakan hasil yang berbeda yaitu variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Yando (2019:7), dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan perputaran piutang dan perputaran kas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan. Penelitian oleh Ezejiolor et al (2015:32) dengan judul *the Credit Management on Liquidity and Profitability Positions of a Manufacturing Company in Nigeria* hasil penelitian menunjukkan bahwa dari

analisis yang dibuat, para peneliti menemukan bahwa kebijakan kredit dapat mempengaruhi manajemen profitabilitas di perusahaan manufaktur di Nigeria dan ada korelasi yang signifikan antara posisi likuiditas dan pergantian debitor perusahaan di Nigeria. Penelitian oleh Susanti (2018:14) hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa variabel perputaran persediaan, perputaran piutang, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Melihat ketidakkonsisten dari hasil penelitian terdahulu mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan objek yang berbeda yaitu pada sektor manufaktur industri barang konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk mengetahui apakah hasil penelitian dapat digeneralisasi secara umum pada penelitian berikutnya. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN, PERPUTARAN PIUTANG, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang di atas dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan yang muncul dalam penelitian ini yaitu:

1. Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan sektor manufaktur industri barang konsumsi makanan dan minuman mengalami fluktuatif, diduga karena faktor perputaran persediaan, perputaran piutang, dan pertumbuhan penjualan.

2. Adanya kesulitan bagi perusahaan sektor manufaktur dalam menentukan faktor-faktor yang paling berpengaruh dalam usaha meningkatkan profitabilitas perusahaan.
3. Adanya perbedaan-perbedaan dari hasil penelitian terdahulu diduga karena perbedaan sektor atau sampel yang diambil, mengakibatkan hasil penelitian yang berbeda antara peneliti satu dengan peneliti yang lain.

### **1.3 Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini dirancang pembatasan masalah dikarenakan keterbatasan materi, waktu dan cakupan ruang lingkup peneliti yang luas, untuk itu penulis membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Peneliti membahas pengaruh tiga variabel independen perputaran persediaan ( $X_1$ ) yang diukur dengan rasio *inventory turn over*, perputaran piutang ( $X_2$ ) yang diukur dengan rasio *receivable turn over*, dan pertumbuhan penjualan ( $X_3$ ) yang diukur dengan rasio *growth sales rate* terhadap variabel dependen profitabilitas ( $Y$ ) yang diukur dengan rasio *Return On Asset* (ROA).
2. Penelitian ini dibatasi oleh sub sektor industri barang konsumsi terutama makanan dan minuman pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Dalam penelitian ini periode yang digunakan yaitu lima tahun (2015-2019).

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah perputaran persediaan, perputaran piutang, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui perputaran persediaan, perputaran piutang, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

#### 1. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk menambah pengetahuan dalam bidang akuntansi mengenai perputaran persediaan, perputaran piutang, pertumbuhan penjualan dan profitabilitas.

#### 2. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat guna memperdalam wawasan teori dan pengetahuan penulis serta menjadikan sarana pengetahuan yang secara teori sudah didapat dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

#### 1. Bagi Penulis

Manfaat dari penelitian ini untuk memenuhi tugas akhir penulis serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti mengenai perputaran persediaan, perputaran piutang, pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### 2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan masukan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan serta untuk evaluasi kedepannya untuk menjadi pertimbangan dalam peningkatan pendapatan bagi manajemen perusahaan.

#### 3. Bagi Universitas Putera Batam

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi perpustakaan dan bisa menjadi bahan referensi atau acuan bagi mahasiswa yang memiliki



kepentingan minat dalam bidang akuntansi serta dapat menjadi bahan referensi yang mendukung dalam pengembangan penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Teori Dasar Penelitian**

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu (Nuriyani & Zannati, 2017:426). Laba sering menjadi salah satu ukuran kinerja perusahaan, di mana ketika perusahaan memperoleh laba yang tinggi berarti kinerja perusahaan tersebut baik dan sebaliknya. Laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para investor juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Surya et al (2017:317) mengemukakan bahwa perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan berputar dalam satu periode. Rasio ini dikenal dengan nama *inventory turn over*. Perputaran persediaan dapat diartikan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang sediaan diganti dalam satu tahun. Semakin kecil rasio ini semakin tidak baik prospek perusahaan, semakin besar rasio ini maka semakin baik untuk prospek perusahaan dalam perputaran dana pada persediaan.

Menurut Kasmir (2013:113) perputaran piutang adalah rasio yang menunjukkan kualitas kesuksesan dalam penagihan piutang. PSAK No.43 menyebutkan piutang adalah jenis pembayaran dalam bentuk pembelian dan atau penagihan piutang atau tagihan jangka pendek suatu perusahaan yang berasal dari

transaksi usaha. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya semakin rendah rasio maka ada *over investment* dalam piutang.

Pertumbuhan penjualan didefinisikan sebagai perubahan penjualan per tahun atau kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu (Hansen & Juniarti, 2017:124). Pertumbuhan penjualan (*growth*) memiliki peran yang penting dalam manajemen modal kerja. Dengan mengetahui seberapa besar pertumbuhan penjualan maka perusahaan dapat memprediksi seberapa besar profit yang akan didapatkan melalui penjualan.

## **2.2 Teori Variabel Dependen dan Independen**

### **2.2.1 Teori Variabel Dependen**

#### **2.2.1.1 Profitabilitas**

Menurut Mayasari et al (2016:3) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal. Menurut Farhana et al (2016:2) profitabilitas adalah rasio dari efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Sedangkan pendapat Puspita & Hartono (2018:2) menyatakan bahwa profitabilitas ialah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada periode tertentu.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa analisis profitabilitas ini sangat penting bagi investor jangka panjang. Profitabilitas dapat diukur dengan menghubungkan antara keuntungan atau laba yang diperoleh dari kegiatan pokok

perusahaan dengan kekayaan atau aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan perusahaan. Penggunaan rasio ini dapat dilakukan dengan membandingkan antara komponen laporan keuangan terutama laporan keuangan neraca dan laba rugi.

### **Jenis-Jenis Profitabilitas**

Menurut Lumoly et al (2018:1110) menyebutkan ada tiga jenis rasio yang dapat digunakan dalam mengukur tingkat profitabilitas yaitu sebagai berikut:

1. *Profit Margin*

Rasio ini mengukur sejauh mana perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rasio profit margin yang rendah dapat menunjukkan ketidakefisien manajemen perusahaan.

2. *Return On Asset (ROA)*

Rasio ini menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan *return* yang dihasilkan perusahaan bagi pemegang sahamnya.

3. *Return On Equity (ROE)*

Rasio ini mengukur tingkat *return* yang dihasilkan perusahaan bagi pemegang saham.

### **Indikator Profitabilitas**

Profitabilitas penting bagi perusahaan dalam menjalankan usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang karena profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat

profitabilitas suatu perusahaan maka kelangsungan perusahaan tersebut akan lebih terjamin. Adapun rumus ROA untuk menghitung profitabilitas, yakni:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

**Rumus 2.1** *Return On Asset (ROA)*

## 2.2.2 Teori Variabel Independen

### 2.2.2.1 Perputaran Persediaan

Menurut Suganda et al (2017:2) persediaan diartikan sebagai barang-barang yang disimpan untuk digunakan atau dijual pada masa atau periode yang akan datang. Sedangkan menurut Deni (2016:3) persediaan adalah sejumlah barang jadi, bahan baku, barang dalam proses yang dimiliki perusahaan dengan tujuan untuk dijual atau diproses lebih lanjut. Lain halnya menurut Nurjannah (2015:3) persediaan merupakan unsur yang aktif dalam operasi perusahaan yang secara terus menerus diperoleh, diubah dan kemudian dijual kepada konsumen.

Dari pengertian persediaan di atas dapat disimpulkan bahwa persediaan digunakan untuk mengidentifikasi barang dagang yang disimpan untuk kemudian dijual dalam operasi bisnis perusahaan atau bahan yang dapat digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa yang disimpan dan dijual untuk tujuan perusahaan. Persediaan sangat penting bagi perusahaan, dimana rasio tersebut dapat digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal kerja.

### Jenis-Jenis Persediaan

Persediaan merupakan salah satu unsur aktif dalam perusahaan. Agoes & Trisnawati (2017:54) menguraikan jenis-jenis persediaan sebagai berikut:

1. Bahan baku dan bahan pelengkap. Bahan baku langsung merupakan bahan-bahan yang dapat diidentifikasi langsung dalam produk, sedangkan bahan pelengkap merupakan bahan yang tidak dapat diidentifikasikan dalam produk.
2. Barang dalam pengolahan (*work in process*), merupakan barang yang masih dalam tahap penyelesaian dan untuk menyelesaikan produknya masih membutuhkan biaya tenaga dan biaya tidak langsung lainnya.
3. Barang jadi (*finish goods*), merupakan produk yang telah selesai diolah dan siap untuk dijual.
4. Barang dalam perjalanan (*goods in transit*), adalah barang yang dikirimkan atau dasar *FOB Shipping Point* yang masih berada dalam perjalanan pada akhir periode akan menjadi milik pembeli dan harus diperhitungkan pada catatan pembelian.
5. Barang konsinyasi (*consigned goods*), adalah barang yang telah diserahkan kepada *consignee* tetapi merupakan kepemilikan dari *consignor* dan dimasukkan dalam persediaan *consignor* sebesar harga beli atau biaya produksi.

### **Sistem Pencatatan Persediaan**

Menurut Lestari (2017:28) sistem pencatatan persediaan terdiri dari dua cara yaitu:

1. Sistem perpektual adalah sistem di mana akun persediaan mengandung catatan perubahan persediaan secara berkelanjutan. Semua pembelian dan penjualan (pengurangan) barang dicatat langsung dalam akun persediaan pada saat terjadi.

2. Sistem periodik adalah sistem di mana kuantitas persediaan di tangan ditentukan secara periodik. Akun persediaan tetap sama dan yang di debit adalah akun pembelian. Harga pokok penjualan ditentukan pada akhir periode dan persediaan akhir ditentukan melalui perhitungan fisik.

### **Indikator Perputaran Persediaan**

Menurut Pranaditya (2017:17) perputaran persediaan perusahaan sangat penting dilakukan guna mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan saat ini dan kemudian dihubungkan dengan situasi keuangan pada masa yang akan datang. Menurut Gaol (2015:181) rasio perputaran persediaan (*inventory turn over*) digunakan untuk mengukur perjalanan persediaan sampai kembali menjadi uang kas. Sedangkan Deni (2016:5) menyatakan bahwa perputaran persediaan adalah mengukur hubungan antara volume barang dagang yang dijual dengan jumlah persediaan yang dimiliki selama periode berjalan.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa besarnya hasil perhitungan persediaan menunjukkan tingkat kecepatan persediaan menjadi kas atas piutang dagang. Rasio ini dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Rasio Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Persediaan}}{\text{Rata-Rata Persediaan}}$$

**Rumus 2.2** Rasio Perputaran Persediaan

#### **2.2.2.2 Perputaran Piutang**

Menurut Gaol (2015:181) piutang adalah klaim perusahaan atas uang, barang, atau jasa kepada pihak lain akibat transaksi di masa lalu. Menurut Lestari (2017:4) piutang merupakan cara untuk mempertahankan pelanggan dengan

melakukan penjualan secara kredit. Sedangkan Mayasari et al (2016:12) menyatakan bahwa piutang terjadi karena adanya penjualan secara kredit.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa piutang merupakan tagihan perusahaan atas transaksi secara kredit dan biasanya memiliki jangka waktu tertentu. Piutang ini juga dapat digunakan untuk mempertahankan konsumen yang tidak memiliki cukup kas atau uang tunai.

### **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Besar Kecil Investasi Piutang**

Menurut Lestari (2017:27) terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi besar kecilnya investasi dalam piutang diantaranya:

#### **1. Volume Penjualan Kredit**

Semakin besar volume penjualan kredit semakin besar piutang yang timbul dan semakin besar pula kebutuhan dana yang ditanamkan dalam piutang. Semakin besar jumlah piutang akan menimbulkan resiko yang besar pula, di samping akan memperbesar profitabilitas.

#### **2. Syarat Pembayaran Kredit**

Syarat pembayaran kredit bisa bersifat ketat maupun lunak, misal 2/10 net 30 artinya bahwa pembayaran piutang dilakukan dalam waktu 10 hari setelah penyerahan barang maka akan mendapat potongan harga sebesar 2% dari harga kredit dan pembayaran selambat-lambatnya 30 hari setelah waktu penyerahan.

#### **3. Ketentuan Tentang Pembatasan Kredit**

Dalam penjualan kredit perusahaan bebas menentukan besar kecil pemberian kredit dan ketentuan siapa yang akan diberikan kredit.



#### 4. Kebijakan Dalam Pengumpulan Piutang

Perusahaan yang menjalankan kebijakan pengumpulan piutang secara aktif akan menambah pengeluaran biaya dibandingkan dengan perusahaan yang menjalankan kebijakan pengumpulan piutang secara pasif.

#### 5. Kebiasaan Membayar Dari Pelanggan

Kebiasaan membayar ini ada yang menyukai dengan cara menggunakan kesempatan untuk mendapat potongan dan sebagian yang lain memilih tidak. Perbedaan cara pembayaran tersebut tergantung pada jarak penilaian mereka terhadap alternatif mana yang lebih menguntungkan.

### **Manfaat Perputaran Piutang**

Adapun beberapa manfaat perputaran piutang yang dipaparkan oleh Siregar (2016:116) adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan atau manajemen dapat mengetahui berapa lama piutang mampu ditagih selama satu periode. Kemudian manajemen juga dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Dengan hal tersebut dapat diketahui efektif atau tidaknya kegiatan perusahaan dalam bidang penagihan piutang.
2. Manajemen dapat mengetahui jumlah hari dalam rata-rata penagihan piutang (*days of receivable*) sehingga manajemen dapat mengetahui jumlah hari piutang tersebut rata-rata tidak dapat ditagih.

Dari manfaat piutang tersebut dapat disimpulkan bahwa piutang berguna sebagai dasar untuk penyusunan anggaran kas, karena penagihan piutang tersebut merupakan pemasukan kas.

### **Indikator Perputaran Piutang**

Menurut Saputri et al (2018:8) perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang berputar dalam satu periode. Menurut Mayasari et al (2016:12) perputaran piutang yaitu perbandingan antara penjualan dan rata-rata piutang.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang ini dapat mempengaruhi penerimaan dan pengeluaran perusahaan, karena tingkat perputaran piutang berpengaruh terhadap kegiatan operasional perusahaan berkaitan dengan perolehan laba yang dihasilkan. Semakin banyak penjualan kredit semakin banyak pula jumlah piutang, dan laba yang diperoleh akan semakin besar juga. Tingkat perputaran piutang dapat dihitung dengan membagi nilai penjualan dengan piutang rata-rata.

$$\text{Rasio Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang Rata-Rata}}$$

**Rumus 2.3** Rasio Perputaran Piutang

### **2.2.2.3 Tingkat Pertumbuhan Penjualan**

Menurut Gaol (2015:181) rasio pertumbuhan penjualan merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonomi. Pertumbuhan penjualan merupakan indikator penting dari penerimaan pasar atas produk atau jasa perusahaan, dimana pendapatan yang dihasilkan dari

penjualan akan dapat digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan. Menurut Farhana et al (2016:5) pertumbuhan penjualan dapat diartikan sebagai kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari periode ke periode.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat pertumbuhan penjualan memiliki peran yang penting dalam manajemen perusahaan. Dengan mengetahui seberapa besar pertumbuhan penjualan perusahaan dapat memprediksi seberapa besar profit yang akan didapatkan.

### **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penjualan**

Menurut Wahyuni & Sutarti (2018:6) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penjualan, diantaranya:

1. Kondisi dan kemampuan penjualan
2. Kondisi pasar
3. Modal
4. Kondisi organisasi perusahaan
5. Faktor-faktor lain

### **Tujuan Penjualan**

Menurut Wahyuni & Sutarti (2018:6) perusahaan pada umumnya memiliki tujuan dimana tujuan umumnya yaitu:

1. Mencapai volume penjualan tertentu
2. Mendapatkan laba tertentu
3. Menunjang pertumbuhan penjualan

### Indikator Pertumbuhan Penjualan

Menurut Gaol (2015:181) tingkat pertumbuhan penjualan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$g = \frac{S1-S0}{S0} \times 100\%$$

**Rumus 2.4** Tingkat Pertumbuhan Penjualan

Keterangan:

- $g$  = *Growth Sales Rate* (tingkat pertumbuhan penjualan)  
 $S1$  = *Total Current Sales* (total penjualan selama periode berjalan)  
 $S0$  = *Total Sales For Last Period* (total penjualan periode yang lalu)

### 2.3 Penelitian Terdahulu

Pengambilan penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu, untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan adalah dengan mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

#### 1. Penelitian Irman Deni (2016)

Deni meneliti mengenai pengaruh tingkat perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Variabel independen yaitu perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan, sedangkan variabel dependennya profitabilitas. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial atau uji T, variabel perputaran kas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan

terhadap profitabilitas sedangkan perputaran persediaan juga berpengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas.

2. Penelitian Oktary Budiansyah (2017)

Oktary Budiansyah meneliti tentang pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur *basic industry and chemical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Variabel independennya perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan, sedangkan variabel dependennya profitabilitas. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas. Kemudian secara parsial, perputaran kas dan perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, hanya perputaran persediaan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

3. Penelitian Nuriyani dan Rachma Zannati (2017)

Nuriyani dan Rachma Zannati meneliti tentang pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan sub-sektor *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016. Variabel yang digunakan perputaran kas dan perputaran piutang sebagai variabel independen, profitabilitas sebagai variabel dependen. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. Sedangkan analisis secara parsial

menunjukkan hanya perputaran kas yang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

4. Penelitian Ari Bramasto (2016)

Penelitian yang dilakukan Ari Bramasto adalah analisis perputaran aktiva tetap dan perputaran piutang kaitannya terhadap *return on assets* pada PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung. Ari menggunakan perputaran aktiva tetap dan perputaran piutang sebagai variabel independen, sedangkan variabel dependennya menggunakan *return on assets*. Hasil yang diperoleh adalah bahwa perputaran aktiva tetap dan perputaran piutang secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

5. Penelitian Asif Iqbal dan Wang Zhuquan (2015)

Penelitian ini tentang *working capital management and profitability evidence from firms listed on Karachi stock exchange*. Variabel independen pada penelitian ini *capital management* dan *profitability evidence*, variabel dependennya *firms listed*. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa hubungan negatif yang cukup besar antara ukuran profitabilitas dan periode pembayaran rata-rata periode koleksi rata-rata, perputaran persediaan dalam hitungan hari, konveksi tunai siklus dan hutang sementara hubungan positif ditemukan antara ROA, ukuran GDPGR dan pertumbuhan penjualan perusahaan Pakistan. Studi juga menunjukkan bahwa kekayaan pemegang saham dapat dimaksimalkan dengan pengelolaan yang terorganisir modal kerja dengan baik.

6. Penelitian Verawati Hansen dan Juniarti (2017)

Penelitian yang dilakukan tentang pengaruh *family control*, *size*, *sales growth*, dan *leverage* terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan pada sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di BEI dengan sampel 84 perusahaan. Variabel yang digunakan *family control*, *size*, *sales growth*, *leverage* sebagai variabel independen dan profitabilitas sebagai variabel dependen. *Family control* memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan dan memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan *size* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas maupun nilai perusahaan. Untuk *sales growth*, hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas sedangkan pada nilai perusahaan memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan.

7. Penelitian Elfianto Nugroho (2016)

Penelitian yang dilakukan oleh Elfianto Nugroho tentang analisis pengaruh likuiditas, pertumbuhan penjualan, perputaran modal kerja, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Variabel independen yaitu likuiditas, pertumbuhan penjualan, perputaran modal kerja, ukuran perusahaan, dan *leverage*. Variabel dependennya adalah profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas, variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif tidak signifikan, variabel perputaran modal kerja dan ukuran perusahaan berpengaruh positif

signifikan terhadap profitabilitas, dan variabel *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

8. Penelitian Windyana dan Agus Defri Yando (2019)

Penelitian yang dilakukan berjudul Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada PT Soxal Batamindo Industrial Gases. Variabel independennya perputaran piutang dan perputaran kas. Variabel dependennya yaitu profitabilitas. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan perputaran piutang dan perputaran kas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan.

9. Penelitian oleh Ezejiofor et al (2015)

Penelitian ini berjudul *The Credit Management on Liquidity and Profitability Positions of a Manufacturing Company in Nigeria*. Dengan variabel independen *liquidity* dan *profitability*. Variabel dependennya *credit management*. Dari analisis yang dibuat, para peneliti menemukan bahwa kebijakan kredit dapat mempengaruhi manajemen profitabilitas di perusahaan manufaktur di Nigeria dan ada korelasi yang signifikan antara posisi likuiditas dan pergantian debitor perusahaan di Nigeria. Temuan juga menunjukkan bahwa ada hubungan antara manajemen likuiditas dan profitabilitas perusahaan.

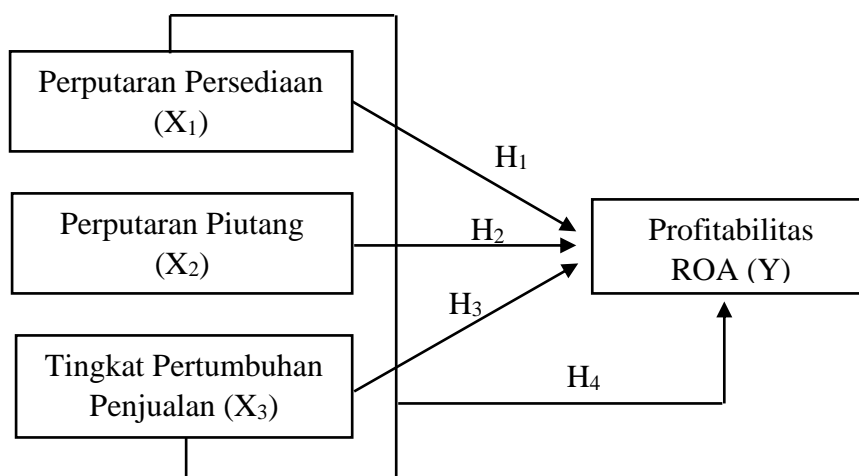


#### 10. Penelitian oleh Theresia Trisna Susanti (2018)

Penelitian ini berjudul Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap ROA Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar di BEI. Dengan variabel dependen perputaran persediaan, perputaran piutang dan pertumbuhan penjualan. Sedangkan variabel independennya adalah ROA. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan secara parsial variabel perputaran persediaan dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Secara simultan menunjukkan bahwa variabel perputaran persediaan, perputaran piutang, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap ROA.

#### **2.4 Kerangka Pemikiran**

Menurut Sugiyono (2015:60) kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pemikiran ini merupakan penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan. Dalam penelitian ini variabel independen meliputi perputaran persediaan, perputaran piutang dan tingkat pertumbuhan penjualan. Variabel dependennya adalah profitabilitas.



**Gambar 2.1** Kerangka Pemikiran

## 2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan (Sugiyono 2015:64). Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>1</sub> = Perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

H<sub>2</sub> = Perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

H<sub>3</sub> = Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

H<sub>4</sub> = Perputaran persediaan, perputaran piutang, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

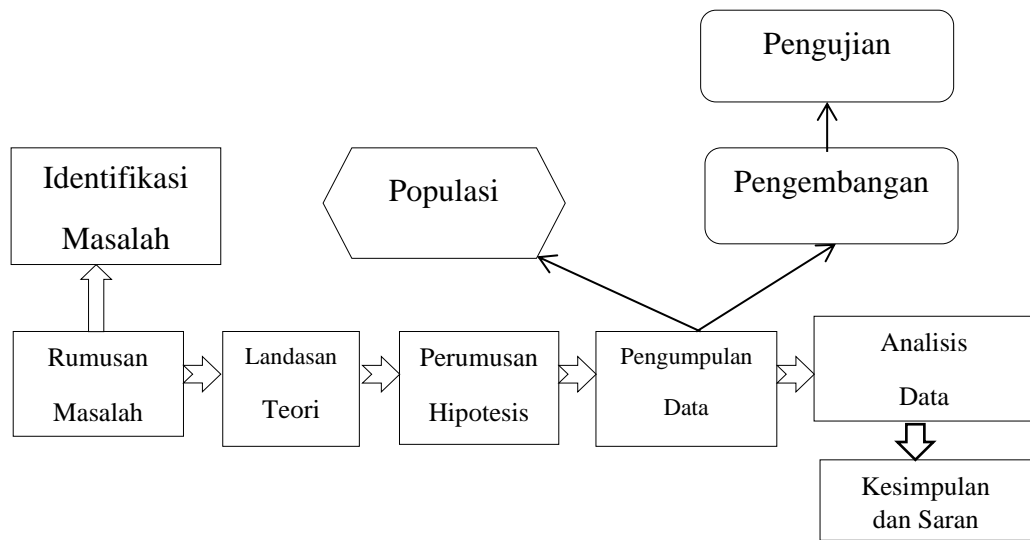
## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Menurut Sujarweni (2015:71) desain penelitian merupakan acuan dan prosedur serta teknik yang ada di dalam perencanaan penelitian yang bisa dijadikan sebagai panduan dalam membangun strategi yang menghasilkan model penelitian. Dengan demikian desain penelitian dapat diartikan dengan strategi dan rencana yang disusun terlebih dahulu sebelum dilaksanakannya penelitian dengan memberikan petunjuk yang sistematis dalam kegiatan yang akan dilakukan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif dalam melihat hubungan variabel terhadap objek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat (kausal), sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan dependen. Dalam penelitian ini cara untuk pengambilan sampel dari suatu populasi dan juga pengumpulan data yang diperlukan berupa laporan keuangan yang didapatkan dari perusahaan sektor industri barang konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dalam periode 2015-2019 dan diolah dengan menggunakan SPSS versi 25.



**Gambar 3.1.** Desain Penelitian

### 3.2 Operasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut (Sugiyono, 2015:38). Pada penelitian ini penulis menggunakan dua jenis variabel ditinjau dari aspek hubungan antar variabel yang digunakan untuk penelitian, yaitu variabel dependen dan variabel independen.

**Tabel 3.1** Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Rumus
Perputaran Persediaan (X <sub>1</sub> )	Rasio yang merupakan salah satu perangkat yang digunakan untuk memperoleh keuntungan dengan menggunakan besar investasi atau modal sebagai penentunya (Siregar, 2016:116)	$= \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata - Rata Persediaan}}$
Perputaran Piutang (X <sub>2</sub> )	Rasio ini menggambarkan efisiensi perusahaan dalam mengelola piutangnya. perputaran piutang diukur dengan membandingkan antara penjualan kredit dengan rata-rata piutangnya. (Mayasari et al, 2016:12)	$= \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata - Rata Piutang}}$
Pertumbuhan Penjualan (X <sub>3</sub> )	Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan. (Gaol, 2015:181)	$= \frac{S_1 - S_0}{S_0} \times 100\%$
Profitabilitas (Y)	Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal. (Mayasari et al, 2016:3)	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$

Sumber: Peneliti 2020

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:80). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama kurun waktu lima tahun dimulai dari tahun 2015 – 2019 sebanyak 26 perusahaan. Berikut ini adalah daftar perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi makanan dan minuman:

**Tabel 3.2** Daftar Populasi Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Makanan dan Minuman Periode 2015-2019

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan <i>Go Public</i>
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	13 Juni 1994
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	11 Juni 1997
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	10 Juli 2012
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	14 Mei 2004
5	BUDI	Budi Starch & Weetener Tbk	08 Mei 1995
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	19 Desember 2017
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	09 Juli 1996
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	05 Mei 2017
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk	12 Februari 1984
10	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	08 Januari 2019
11	GOOD	Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk	10 Oktober 2018
12	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	22 Juni 2017
13	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07 Oktober 2010
14	IIKP	Inti Agri Resources Tbk	20 Oktober 2002
15	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	14 Juli 1994
16	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk	07 Juli 2014
17	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	17 Januari 1994
18	MYOR	Mayora Indah Tbk	04 Juli 1990
19	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	18 September 2018
20	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	29 Desember 2017
21	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	18 Oktober 1994

**Tabel 3.2** Lanjutan

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan <i>Go Public</i>
22	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	28 Juni 2010
23	SKBM	Sekar Bumi Tbk	05 Januari 1993
24	SKLT	Sekar Laut Tbk	08 September 1993
25	STTP	Siantar Top Tbk	16 Desember 1996
26	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	02 Juli 1990

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah peneliti)

### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling method*, yaitu teknik pemilihan sampel dengan cara menetapkan berdasarkan beberapa kriteria sampel tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian (Chandrarin, 2017:127) Adapun kriteria yang ditetapkan, yaitu :

1. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang bergerak disektor barang konsumsi makanan dan minuman.
2. Perusahaan yang mengeluarkan data laporan keuangan untuk periode tahun 2015-2019.
3. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan lengkap beserta laporan audit internalnya.
4. Perusahaan yang menggunakan satuan rupiah dalam laporan keuangannya.

Berdasarkan kriteria di atas maka 15 perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi makanan dan minuman yang terpilih menjadi sampel yang disajikan dalam table berikut:

**Tabel 3.3** Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Makanan dan Minuman Periode 2015-2019

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan <i>Go Public</i>
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	13 Juni 1994
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	11 Juni 1997
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	10 Juli 2012
4	BUDI	Budi Starch & Weetener Tbk	08 Mei 1995
5	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	09 Juli 1996
6	DLTA	Delta Djakarta Tbk	12 Februari 1984
7	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07 Oktober 2010
8	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	14 Juli 1994
9	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	17 Januari 1994
10	MYOR	Mayora Indah Tbk	04 Juli 1990
11	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	28 Juni 2010
12	SKBM	Sekar Bumi Tbk	05 Januari 1993
13	SKLT	Sekar Laut Tbk	08 September 1993
14	STTP	Siantar Top Tbk	16 Desember 1996
15	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	02 Juli 1990

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah peneliti)

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Sumber data yang digunakan merupakan publikasi laporan keuangan masing-masing perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan



manufaktur sub sektor barang konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

#### **3.6.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2015:147). Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel utama keuangan yang diungkapkan perusahaan dalam laporan keuangan untuk kurun waktu tertentu (2015-2019). Alat analisis yang digunakan adalah rata-rata, maksimal, minimal, dan standar deviasi untuk mendeskripsikan variabel penelitian.

#### **3.6.2 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dilakukan agar memperoleh model regresi yang dapat dipertanggungjawabkan. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

##### **3.6.2.1 Uji Normalitas**

Menurut Deni (2016:11) uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang normal. Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal Histogram, *P-P plot of regression standardized residual* atau dengan uji *one sample kolmogorov smirnov*.

Uji normalitas dengan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal *P-P plot of regression standardized residual*. Sebagai dasar pengambil keputusannya, jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut telah normal (Priyatno, 2012:144).

Uji *one sample kolmogorv smirnov* digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari  $< 0,05$ . Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Histogram, *P-P plot of regression standardized residual* dan *One Sample Kolmogorov Smirnov*.

### **3.6.2.2 Uji Multikolinearitas**

Menurut Ghozali Imam (2016:103) menyatakan bahwa uji multikolinearitas dimaksud untuk mengetahui ada tidaknya hubungan (korelasi) yang signifikan antara variabel bebas. Jika variabel bebas terdapat hubungan yang cukup tinggi atau signifikan berarti ada aspek yang sama diukur pada variabel bebas sama dengan nol. Uji multikolinearitas dilakukan dengan cara melihat nilai *variance inflation* faktor (VIF). Apabila nilai VIF kurang dari 10 atau nilai toleransi  $> 0,10$  maka model regresi berganda tidak terjadi multikolinearitas.

### **3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik *Scatterplot* antara *standardized predicted value* (ZPRED) dengan *standardized residual* (SRESID) di mana sumbu Y adalah Y yang diprediksi dan sumbu X adalah nilai residual atau

Y prediksi dikurangi Y sesungguhnya. Menurut Priyatno (2012:165) untuk dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

1. Apabila titik-titik *scatterplot* tidak menyebar atau menyempit atau masih membentuk pola maka ciri-ciri ini menunjukkan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Apabila titik-titik pada *scatterplot* menyebar atau melebar dari atas 0 dan di bawah 0 sumbu Y maka ciri-ciri tersebut tidak menunjukkan terjadinya heteroskedastisitas.

Penelitian ini akan menggunakan uji heteroskedastisitas dengan metode *Scatterplot* dan *Glejser*. Di mana kriteria pengujiannya apabila koefisien signifikan (Sig.) hubungan antara variabel bebas dan residual absolut (ABRESID) lebih besar dari  $\alpha$  yang dipilih (0,05) maka dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas di antara data pengamatan tersebut.

#### **3.6.2.4 Uji Autokorelasi**

Menurut Fransderick (2015:102) persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi. Masalah autokorelasi baru timbul jika ada korelasi secara linier antara kesalahan pengganggu periode  $t$  (berada) dengan kesalahan pengganggu periode  $t-1$  sebelumnya.

Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin Watson (DW), dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Terjadi autokorelasi positif jika nilai DW dibawah -2 ( $DW < -2$ ).

2. Tidak terjadi autokorelasi jika nilai DW berada diantar -2 dan +2 atau  $-2 \leq DW \leq +2$ .
3. Terjadi autokorelasi negatif jika nilai DW di atas +2 atau  $DW > +2$ .

### 3.6.3 Uji Pengaruh

#### 3.6.3.1 Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Sanusi (2017:134) analisis regresi linear berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linear sederhana yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. Regresi linear berganda dinyatakan dalam persamaan matematika sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

**Rumus 3.1** Regresi Linier Berganda

Keterangan:

- Y : Profitabilitas
- X1 : Perputaran Persediaan
- X2 : Perputaran Piutang
- X3 : Pertumbuhan Penjualan
- a : Konstanta
- $b_1, b_2, b_3$  : Koefisien regresi
- e : Variabel pengganggu

#### 3.6.3.2 Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Menurut Sanusi (2017:135) menyatakan bahwa analisis ini digunakan dalam hubungannya untuk mengetahui jumlah atau persentase sumbangan variabel bebas dalam model regresi yang secara serentak atau bersama-sama

memberikan pengaruh terhadap variabel tidak bebas. Jadi koefisien angka yang ditunjukkan memperlihatkan sejauh mana model yang berbentuk dapat menjelaskan kondisi yang sebenarnya. Koefisien tersebut dapat diartikan sebagai besaran proporsi atau persentasi keragaman Y atau variabel terikat yang diterangkan oleh X atau variabel bebas.

Koefisien determinasi merupakan nilai yang digunakan untuk melihat sejauh mana model yang berbentuk dapat menjelaskan kondisi yang sebenarnya. Nilai ini merupakan dugaan data yang diobservasi atau diteliti. Nilai R<sup>2</sup> dapat diinterpretasikan dijelaskan oleh variabel lain yang menjelaskan keragaman nilai Y, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

### 3.6.4 Uji Hipotesis

#### 3.6.4.1 Uji T

Menurut Sugiyono (2015:233) uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Rumusnya sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

**Rumus 3.2 T Hitung**

Keterangan:

t = Nilai  $t_{hitung}$  yang selanjutnya dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$

r = Koefisien Korelasi

r<sup>2</sup> = Koefisien Determinasi

n = Sampel

Pengujian setiap koefisien regresi dikatakan signifikan apabila:

1. Bila nilai mutlak  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai probabilitas signifikansi lebih kecil 0,05 maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, begitu juga sebaliknya.
2. Jika dikatakan tidak signifikan bilai nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dari hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak.

#### 3.6.4.2 Uji F

Menurut Sugiyono (2015:192) uji F dilakukan dengan menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Rumus untuk mencari uji F yaitu:

$$F = \frac{R^2/(K - 1)}{(1 - R^2)/(n - k)}$$

**Rumus 3.3 F Hitung**

Keterangan :

$R^2$  = Koefisien Determinasi

$K$  = Banyak variabel independen (bebas)

$n$  = Banyaknya sampel

Pengujian setiap koefisien regresi dikatakan signifikan apabila:

1. Jika dikatakan signifikan  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima begitu juga sebaliknya.
2. Jika dikatakan tidak signifikan maka  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak.

### 3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

#### 3.7.1 Lokasi

Lokasi yang menjadi objek penelitian penulis adalah perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang beralamat di Komplek Mahkota Raya Blok A No.11, Jl. Raja H. Fisabillilah-Batam Center, Batam, 29456-Kepulauan Riau, Indonesia atau bisa mengunjungi website <https://www.idx.co.id/>.

#### 3.7.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian ini dilakukan lebih kurang selama enam bulan mulai dari September 2020 sampai bulan Februari 2021 hingga berakhirnya tugas dalam penulisan skripsi ini. Jadwal penelitian dapat dilihat menggunakan tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.4** Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan					
		Sep-2020	Okt-2020	Nov-2020	Des-2020	Jan-2021	Feb-2021
1	Pengajuan Judul	■					
2	Studi Kepustakaan		■				
3	Pengumpulan Data		■	■			
4	Pengolahan Data		■	■	■		
5	Pengujian Data			■	■		
6	Analisis Data			■	■	■	
7	Kesimpulan dan Saran				■	■	
8	Penerbitan Jurnal					■	■
9	Pengajuan dan Pengujian Skripsi						■